

## ANALISIS KUALITAS WEBSITE JADWALIBADAH TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0

Oleh:

Kevin Lorenzo<sup>1\*</sup>, Hasniati<sup>2</sup>, Hamdan Arfandy<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Informatika, STMIK Kharisma Makassar

e-mail: <sup>1</sup>kevinlorenzo\_18@kharisma.ac.id, <sup>2</sup>hasniati@kharisma.ac.id,

<sup>3</sup>hamdanarfandy@kharisma.ac.id

**Abstrak:** Kajian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kualitas website Jadwalbadah berdasarkan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu WebQual 4.0. Berdasarkan metode WebQual 4.0 terdapat 3 variabel ialah kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi pada kepuasan pengguna. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usability (X1), information quality (X2), dan interaction quality (X3) dimana setiap variabel independen terdapat 90% berpengaruh pada kepuasan Pengguna (Y) pada website Jadwalbadah. Sedangkan sisanya 10% dipengaruhi oleh variabel luar selain variabel webqual 4.0. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat hubungan positif pada layanan yang telah diberikan oleh website Jadwalbadah terhadap ketiga variabel yaitu usability (X1), information quality (X2), dan interaction quality (X3) sehingga hasilnya positif terhadap kepuasan Pengguna (Y). Sehingga ketiga variabel berpengaruh signifikan pada kualitas website Jadwalbadah terhadap kepuasan Pengguna (Y)..

**Kata kunci:** Kualitas website, WebQual 4.0, SPSS, penelitian, jadwal

**Abstract:** This study aims to measure the quality of the Jadwalbadah website based on usability quality, information quality, and interaction quality on user satisfaction. The method used in this research is WebQual 4.0. Based on the WebQual 4.0 method, there are three variables, namely usability, information quality, and interaction quality on user satisfaction. The results showed that the variables usability (X1), information quality (X2), and interaction quality (X3) where each independent variable had 90% effect on user satisfaction (Y) on the Jadwalbadah website. While the rest is influenced by external variables other than the webqual 4.0 variable. Based on the results of the analysis conducted, there is a positive relationship between the services provided by the Jadwalbadah website to the three variables, namely usability (X1), information quality (X2), and interaction quality (X3) so that the results are positive on user satisfaction (Y). So that the three variables have a significant effect on the quality of the Schedule of Worship website on user satisfaction (Y).

**Keywords:** Website quality, WebQual 4.0, SPSS, research, schedule

### 1. PENDAHULUAN

Selama ini saat pembuatan jadwal di Gereja masih menggunakan cara manual, yaitu mengetik setiap data pelayanan pada Microsoft Excel. Namun ketika telah mencapai jumlah besar akan mempersulit dalam pembuatan jadwal manual. Adapun dalam pembuatan informasi ibadah maupun artikel, selama ini masih berupa buku. Hal ini dapat menyebabkan penggunaan biaya yang besar, serta buku fisik dapat hilang dan rusak. Untuk mengatasinya,

---

\* Corresponding author : Kevin Lorenzo (kevinlorenzo\_18@kharisma.ac.id)

penggunaan teknologi diperlukan dalam peningkatan kualitas layanan dalam penjadwalan. Dalam usaha untuk memperkenalkan aplikasi SCLEAN kepada masyarakat kota Makassar, peneliti telah melakukan observasi dan wawancara kepada para calon pelanggan aplikasi SCLEAN dan berdasarkan observasi dan wawancara tersebut didapatkan masalah pada aplikasi SCLEAN, antara lain seperti: (1) Pada bagian akun tidak dapat dilakukan perubahan data pada bagian foto *profile*, nama, dan nomor telepon; (2) Tidak terdapat bagian penilaian yang dapat dilakukan oleh pelanggan kepada penyedia jasa *laundry*; (3) Tidak terdapat bantuan tentang aplikasi; (4) Tidak terdapat nama menu ikon. Dan permasalahan yang didapatkan ini merupakan permasalahan *usability*.

Berdasarkan website Jadwallbadah yang telah dibuat, dalam penelitian ini akan digambarkan kualitas dari sistem ini menggunakan metode WebQual 4.0. Melalui analisis kualitas website akan memudahkan dalam menentukan tingkat kepuasan, dan dapat melihat bagaimana sudut pandang dari Pengguna. Karena persepsi pengguna terhadap kualitas layanan adalah penilaian menyeluruh atas keunggulan dari suatu layanan. Penelitian ini menggunakan metode WebQual yang berfokus pada *usability*, *information quality*, dan *interaction quality* berdasarkan persepsi pengguna. Peneliti berharap pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna website Jadwallbadah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini ialah bagaimana kualitas dan kepuasan pengguna untuk website Jadwallbadah menggunakan metode WebQual 4.0. Sedangkan Hipotesis dalam penelitian ini merupakan penggunaan WebQual 4.0 yang dapat memberikan gambaran mengenai kegunaan, kualitas informasi, kualitas interaksi dan juga kepuasan pengguna.

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk melakukan pengukuran kualitas terhadap website Jadwallbadah berdasarkan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna.

Penelitian yang dilakukan oleh E. E. Barus, Suprpto, dan A. D. Herlambang [1] memakai metode WebQual dan Importance Performance Analysis dalam menganalisis kualitas website terhadap Tribunnews.com. Sementara penelitian yang dilakukan hanya menggunakan metode WebQual 4.0 dalam menganalisis kualitas website dari Jadwal Ibadah.

D. Fauziah dan D. Wulandari[2] melakukan 7 pengujian data ialah uji normalitas, heterokedastisitas, autokolerasi, multikolinearitas, validitas, reliabilitas dan hipotesis terhadap website bukalapak. Sementara penelitian yang dilakukan tidak menggunakan 4 pengujian tersebut, melainkan hanya melakukan 3 pengujian instrumen yaitu validitas, reliabilitas dan hipotesis pada website Jadwallbadah.

Sementara itu penelitian dari F. Rohman and D. Kurniawan[3] mempunyai tujuan penelitian yaitu buat mengetahui apakah website BNPB berjalan sinkron dengan kebutuhan dan keperluan pengguna, sedangkan penelitian yang dilakukan memiliki tujuan yang berbeda yaitu melakukan pengukuran kualitas terhadap website Jadwallbadah berdasarkan kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna.

Menurut F. Rohman and D. Kurniawan[3], WebQual merupakan metode pengukuran kualitas website terhadap persepsi pengguna. WebQual dikembangkan dari tahun 1998 dan mengalami hubungan pada penyusunan dimensi dan buah pertanyaan, sampai versi terakhir yaitu WebQual 4.0. WebQual 4.0 artinya suatu pengukuran buat mengukur kualitas website berdasarkan instrumen-instrumen penelitian yg mengkategorikan ke pada empat variabel adalah kegunaan (usability), kualitas informasi (information quality), kualitas interaksi (interaction quality), dan kepuasan pengguna.

Menurut W. S. Fatmala, Suprpto, dan A. Rachmadi[6], WebQual adalah metode pengukuran kualitas website dari persepsi pengguna akhir. Pengembangan menurut servqual dalam metode ini sering dipakai sebelumnya dalam pengukuran kualitas jasa. Berdasarkan penelitian masih ada tiga area dalam WebQual 4.0 yaitu :

- Usability

Usability ialah mutu yang berkorelasi terhadap rancangan website, sebagai contoh ialah penampilan, kemudahan pengguna, navigasi adalah citra yg ingin disampaikan pada pengguna.

- Information Quality

Information Quality ialah mutu berdasarkan isi yg masih ada dalam website, pantas atau tidaknya informasi yg sebagai tujuan pengguna misalnya akurasi format dan pula keterkaitannya.

- Interaction Quality

Interaction quality ialah mutu menurut hubungan pelayanan yg dialami sang pengguna waktu mereka mempelajari kedalam website.

Menurut F. Fauziah and R. S. Karhab [4] SPSS ialah program perangkat lunak yang bertujuan menganalisis data dan melakukan perhitungan statistik baik parametrik atau non parametrik. SPSS yang mempunyai kemampuan analisis statistik relatif tinggi, lantaran SPSS memberi kemudahan pada perhitungan dan bisa menganalisis penelitian menggunakan variabel yang sangat banyak.

Menurut I Made Yuliara[5], Regresi ialah kajian terhadap interaksi satu variabel menjadi variabel yang diterangkan menggunakan satu atau dua variabel yang menerangkan. Apabila variabel bebas hanya satu, maka analisis regresi ialah regresi sederhana dan apabila lebih dari satu variabel, maka analisis regresi ialah regresi linear berganda. Disebut berganda lantaran imbas beberapa variabel bebas dikenakan pada variabel tidak bebas.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yakni data yang berbentuk angka. Data kuantitatif yang diperoleh dalam penelitian ini ialah usability, information quality, interaction quality dan juga kepuasan pengguna.

Data primer dapat diperoleh melalui rancangan internal tim founder dan hasil penyebaran kuesioner terhadap website rintisan tim founder. Sedangkan data sekunder yang diperoleh peneliti ialah jurnal penelitian.

Metode pengumpulan data primer yang digunakan dalam penelitian ini ialah rancangan dan penyebaran kuesioner. Rancangan didapat melalui menguraikan dan menelaah dokumen internal tim founder yang berupa lampiran. Hasilnya akan berupa lampiran dokumen yang diberi deskripsi dan dikumpulkan ke dalam bentuk file word, file excel, dan SPSS Statistics Output Document.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran likert. Skala Likert adalah skala penelitian yang mengukur sikap dan pendapat dari responden. Sementara pengumpulan data sekunder yaitu menggunakan studi literatur melalui jurnal yang berhubungan dengan metode WebQual 4.0. Peneliti akan menyimpan data-data atau file digital tersebut dari jurnal teori terkait.

Metode yang digunakan dalam mengolah data pada penelitian ini ialah metode analisis. Data-data primer yang sudah dikumpulkan akan disusun dan diterapkan dalam pengujian validitas dan reliabilitas dengan metode WebQual 4.0 yang menggunakan IBM SPSS. Untuk dapat menyimpulkan kebenaran hipotesis dalam penelitian yang dilakukan, pertama-tama, sejumlah pihak akan menjadi responden yang diuji. Responden tersebut akan diberikan kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan dengan metode skala likert. Kuesioner tersebut diisi oleh responden berdasar pemahamannya dan dikembalikan ke peneliti untuk dinilai. Nilai yang telah diperoleh akan dikumpulkan dan dirata-ratakan untuk menentukan kuesionernya valid dan reliabilitas atau tidak. Bila kuesionernya valid dan reliabilitas, maka data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini benar.

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu jenis data yang berbentuk angka dalam melakukan analisis yang diambil dari penilaian efektivitas, efisiensi, dan kepuasan pelanggan, serta data kualitatif yaitu jenis data yang berupa gambar yang akan menggambarkan desain awal dan desain solusi dari aplikasi SCLEAN<sup>[6]</sup>. Pada penelitian ini, peneliti juga menggunakan dua sumber data yaitu data primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber informan seperti hasil wawancara dan kuesioner yang dilakukan kepada calon pengguna aplikasi SCLEAN dan diambil sebanyak 10 orang sebagai sampel. Selanjutnya ialah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh berdasarkan hasil studi *literature* dari artikel, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **Gambaran Umum Responden**

Menurut A. E. Rustanto<sup>[13]</sup>, pada teori Gay dan Diehl, mengungkapkan bahwa ukuran sampel buat kepentingan korelasional diharapkan minimal sebesar 30 subjek. Berdasarkan 48 responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini, dilakukan pembedaan terhadap jenis kelamin responden. Tabel 3 menyajikan data jumlah dan persentase responden terbanyak adalah laki-laki berjumlah 27 orang (56,3%), sedangkan perempuan berjumlah 21 orang (43,7%).

Berdasarkan data kuesioner, terlihat bahwa persentase laki-laki mempunyai nilai lebih besar daripada perempuan. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak

ditemui peneliti berjenis kelamin laki-laki. Perbedaan kondisi individu seperti usia dapat menunjukkan perilaku responden dalam melakukan penilaian.

Berdasarkan data kuesioner diperoleh responden terbanyak adalah berusia 22 tahun, yaitu sebanyak 14 orang (29,2%), diikuti oleh responden yang berusia 21 tahun sebanyak 7 orang (14,6%), responden yang berusia 18 tahun sebanyak 6 orang (12,5%), responden yang berusia 23 tahun sebanyak 6 orang (12,5%), responden yang berusia 17 tahun sebanyak 3 orang (6,3%), responden yang berusia 20 tahun sebanyak 3 orang (6,3%), responden yang berusia 24 tahun sebanyak 6 orang (6,3%), responden yang berusia 25 tahun sebanyak 2 orang (4,2%), responden yang berusia 27 tahun sebanyak 1 orang (2%), responden yang berusia 29 tahun sebanyak 1 orang (2%), responden yang berusia 30 tahun sebanyak 1 orang (2%), dan sisanya responden yang berumur 35 tahun sebanyak 1 orang (2%). Hal ini menunjukkan bahwa responden yang lebih banyak ditemui peneliti adalah responden yang berusia 22 tahun.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data primer dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan skala likert sebagai penelitian terhadap kualitas website Jadwallbadah. Berdasarkan metode Website Quality (WebQual) 4.0. terdapat 3 variabel kualitas website, yaitu :

- 1) Usability (Kualitas Kegunaan) (X1)
- 2) Information Quality (Kualitas Informasi) (X2)
- 3) Interaction Quality (kualitas Interaksi) (X3)

Sementara kepuasan pengguna (Y) sebagai variabel terkait (dependen).

Tabel 1. Variabel Untuk Penelitian Webqual 4.0

Variabel	Keterangan
X1	Usability (Kualitas Kegunaan)
X2	Information Quality (Kualitas Informasi)
X3	Interaction Quality (Kualitas Interaksi)
Y	Kepuasan Pengguna

Daftar pertanyaan dengan menggunakan pendekatan WebQual 4.0 yang digunakan pada ditunjukkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Pertanyaan Kuesioner

Dimensi Kualitas Web	Item WebQual 4.0
Kualitas Kegunaan	1. Situs mudah dipelajari ?
	2. Interaksi saya dengan situs ini jelas dan dapat dimengerti ?
	3. Situs ini mudah dalam menemukan halaman-halaman yang ingin di cari ?
	4. Situs ini mudah digunakan ?
	5. Situs ini memiliki tampilan yang menarik ?
	6. Desain tampilan sesuai dengan situsnya?
	7. Situs ini tampak kompeten (situs ini melakukan tugasnya dengan baik) ?
	8. Situs ini menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna ?
Kualitas Informasi	9. Informasi disajikan secara akurat?
	10. Saya dapat mempercayai informasi yang tersedia pada situs ini ?
	11. Informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan saya saat ini ?
	12. Situs ini memberi informasi yang relevan dengan jadwal ibadah ?
	13. Situs ini memberikan informasi secara detail dan menyeluruh ?
	14. Situs ini menyajikan informasi dengan sederhana dan mudah dipahami?
	15. Pada situs ini, penulisan kata maupun kalimat disajikan dalam format yang sesuai ?
Kualitas Interaksi	16. Situs ini dapat dipercaya ?
	17. Situs ini menyediakan keamanan untuk bertransaksi ?
	18. Situs ini menyimpan informasi pribadi dengan aman ?
	19. Situs ini memiliki komunitas yang baik ?
	20. Situs ini memiliki kesan yang baik ?
	21. Situs ini memudahkan dalam melakukan kritik dan saran ?
	22. Situs ini memiliki pelayanan yang baik ?
Kepuasan Pengguna	23. Saya akan merekomendasikan situs ini ?
	24. Tampilan situs secara keseluruhan sangat baik ?
	25. Keseluruhan informasi yang diterima sangat baik ?

Dalam pengumpulan data, peneliti terlebih dahulu melakukan pengujian validitas maupun reliabilitas dari data tersebut. Setelah hasil data kuesioner yang sudah diperoleh akan diinput kedalam software Microsoft Excel, kemudian hasil datanya akan diolah kedalam software SPSS. Maka setelah itu akan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis.

#### A. Uji Validitas

Untuk melakukan pengujian validitas terhadap data kuesioner, menurut Dian Sepriawan[7] diperlukan rumus untuk melakukan pengujian, yaitu persamaan 1.

$$r = \frac{N \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{N \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{N \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}} \quad (1)$$

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi

$x_i$  = variabel bebas

$y_i$  = variabel tak bebas

N = jumlah responden

Tabel 3, Tabel 4, Tabel 5, dan Tabel 6 merupakan hasil dari analisa pengujian validitas alat ukur dari setiap variabel pertanyaan menggunakan SPSS yang bisa dicermati dalam output nilai menurut Corrected Item Total Correlation .

Tabel 3. Hasil Pengujian Validitas Variabel Usability (X1)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,790	0,284	Valid
X1.2	0,790	0,284	Valid
X1.3	0,748	0,284	Valid
X1.4	0,772	0,284	Valid
X1.5	0,628	0,284	Valid
X1.6	0,715	0,284	Valid
X1.7	0,715	0,284	Valid
X1.8	0,596	0,284	Valid

Tabel 4. Hasil Pengujian Validitas Variabel Information Quality (X2)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,661	0,284	Valid
X2.2	0,691	0,284	Valid
X2.3	0,582	0,284	Valid
X2.4	0,671	0,284	Valid
X2.5	0,671	0,284	Valid
X2.6	0,574	0,284	Valid
X2.7	0,759	0,284	Valid

Tabel 5. Hasil Pengujian Validitas Variabel Interaction Quality (X3)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,533	0,284	Valid
X3.2	0,188	0,284	Tidak Valid
X3.3	0,597	0,284	Valid
X3.4	0,794	0,284	Valid
X3.5	0,804	0,284	Valid
X3.6	0,709	0,284	Valid
X3.7	0,715	0,284	Valid

Tabel 6. Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepuasan Pengguna (Y)

Variabel Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y.1	0,761	0,284	Valid
Y.2	0,788	0,284	Valid
Y.3	0,753	0,284	Valid

Berdasarkan 4 tabel diatas, bisa disimpulkan bahwa setiap variabel pertanyaan, kecuali X3.2 mempunyai r hitung (nilai dalam Corrected Item Total Correlation) yang lebih besar menurut nilai r tabel (didapat menurut nilai-nilai tabel r product moment) dan bernilai positif maka buah pertanyaan dinyatakan valid. Tabel r memakai tingkat signifikan sebesar 0,05 dan N (jumlah responden) = 48 responden. 48 responden merupakan populasi dari 90 jemaat gereja yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berdasarkan distribusi nilai r tabel menurut Eka Nur Kamillah[8], Maka didapat nilai r tabel yang digunakan yaitu 0,284.

## B. Uji Realibilitas

Untuk melakukan pengujian reliabilitas terhadap data kuesioner, menurut Suhar Janti [12] dapat digunakan rumus Spearman Brown pada persamaan 2.

$$r_{11} = \frac{2.r_b}{1 + r_b} \quad (2)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$r_b$  = nilai koefisien korelasi

Untuk menguji reabilitas suatu instrumen penelitian reliable atau tidak, maka analisis menurut Alpa Cronbach sudah dilakukan. Tabel 7 menunjukkan output uji reliabilitas.

Tabel 7. Hasil Pengujian Reliabilitas

Nama Instrumen	Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Nilai Kriteria	Keterangan
Usability	X1	0,864	0,6	Realiabel
Information Quality	X2	0,775	0,6	Realiabel
Interaction Quality	X3	0,765	0,6	Realiabel
Kepuasan Pengguna	Y	0,639	0,6	Realiabel

Berdasarkan output menurut analisis reliabilitas dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha terdapat nilai usability (X1) sebesar 0,864, information quality (X2) sebesar 0,775, interaction quality (X3) sebesar 0,765, dan kepuasan Pengguna (Y) sebesar 0,639. Menurut N. Ariani[9], pertanyaan dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha coefficient melewati 0,6. maka konklusi yang bisa diambil ialah output nilai pengujian reabilitas dinyatakan reliabel, dikarenakan lebih besar dari 0,6.

**C. Hasil Pengujian Hipotesis**

Menurut Yuliara I Made [11] diperlukan rumus untuk melakukan pengujian yang ditunjukkan pada persamaan 3.

$$R_{Square} = \frac{(b_1 \sum x_1y) + (b_2 \sum x_2y) + (b_3 \sum x_3y)}{\sum y^3} \tag{3}$$

Keterangan :

$R_{square}$  = pengaruh nilai independen

y = variabel tak bebas

b1 , b2 , b3 = koefisien regresi

x1 , x2 , x3 =variable bebas

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.948 <sup>a</sup>	.900	.893	.57721

a. Predictors: (Constant), Interaction Quality, Information Quality, Usability

Gambar 1. Hasil Pengujian Pengaruh variabel independen di SPSS

Berlandaskan pada hasil pengujian pengaruh variabel independent pada Gambar 1, terdapat pengaruh 90% dari variabel usability (X1), information quality (X2), dan interaction quality.

Menurut Yuliara I Made [11] diperlukan rumus persamaan 4 untuk melakukan pengujian.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \tag{4}$$

Keterangan :

t = t hitung

r = Koefisien Korelasi

n = jumlah sampel

r<sup>2</sup> = Koefisien Determinasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.903	.645		-1.400	.169
	Usability	.142	.029	.393	4.857	.000
	Information Quality	.126	.033	.272	3.797	.000
	Interaction Quality	.185	.035	.387	5.206	.000

a. Dependent Variable: Kepuasan Konsumen

Gambar 2. Hasil Pengujian Signifikan 3 Variabel di SPSS

Menurut Junaidi[10], Dalam menentukan adanya pengaruh variabel terhadap website, t hitung harus lebih besar dari t tabel. Berdasarkan distribusi nilai t tabel, maka dapat ditentukan bahwa t tabel yang digunakan yaitu 1,677.

Berdasarkan output analisis website Jadwal Ibadah pada Gambar 2 menggunakan data yang sudah diolah menggunakan variabel WebQual 4.0. yang memakai pengolahan data statistik yaitu SPSS. Berikut ialah penjelasan berdasarkan tiap variabel terhadap kepuasan Pengguna pada website Jadwal Ibadah.

1. Usability (Kualitas Kegunaan) (X1) terhadap kepuasan Pengguna (Y) pada website Jadwal Ibadah

Nilai t hitung dari kualitas kegunaan (X1), menunjukkan hasil uji t hitung ialah 4,857 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,677 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 (P < 0.05). Ho ditolak, karena t hitung lebih besar dari t tabel, H1 diterima karena adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas kegunaan (X1) terhadap kepuasan Pengguna terhadap website Jadwal Ibadah.

Hasil menunjukkan bahwa kualitas kegunaan (X1) merupakan variabel yang berisi butir pertanyaan situs mudah dipelajari, Interaksi saya dengan situs ini jelas dan dapat dimengerti, situs ini mudah dalam menemukan halaman-halaman yang ingin di cari, situs ini mudah digunakan, situs ini memiliki tampilan yang menarik, desain tampilan sesuai dengan situsnya, situs ini tampak kompeten (situs ini melakukan tugasnya dengan baik) dan situs ini menciptakan pengalaman yang positif bagi pengguna. Sehingga kualitas kegunaan ialah

faktor yang harus diperhatikan saat menentukan kepuasan Pengguna dalam menggunakan website Jadwal Ibadah.

## 2. Information Quality (Kualitas Informasi) (X2) terhadap kepuasan Pengguna (Y) pada website Jadwallbadah

Nilai t hitung dari kualitas informasi (X2), menunjukkan hasil uji t hitung ialah 4,857 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,677 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 ( $P < 0.05$ ).  $H_0$  ditolak, karena t hitung lebih besar dari t tabel,  $H_1$  diterima karena adanya pengaruh yang signifikan antara Kualitas Informasi (X2) terhadap kepuasan Pengguna terhadap website Jadwallbadah. Hasil menunjukkan bahwa kualitas informasi (X2) merupakan variabel yang berisi butir pertanyaan Informasi disajikan secara akurat, Saya dapat mempercayai informasi yang tersedia pada situs ini, Informasi yang tersedia sesuai dengan kebutuhan saya saat ini, situs ini memberi informasi yang relevan dengan jadwal ibadah, situs ini memberikan informasi secara detail dan menyeluruh, situs ini menyajikan informasi dengan sederhana dan mudah dipahami dan pada situs ini, penulisan kata maupun kalimat disajikan dalam format yang sesuai. Sehingga kualitas informasi ialah faktor yang harus diperhatikan saat menentukan kepuasan Pengguna dalam menggunakan website Jadwallbadah.

## 3. Interaction Quality (Kualitas Interaksi) (X3) terhadap kepuasan Pengguna (Y) pada website Jadwallbadah

Nilai t hitung dari Kualitas Interaksi (X3), menunjukkan hasil uji t hitung ialah 5,206 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,677 dan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 ( $P < 0.05$ ).  $H_0$  ditolak, karena t hitung lebih besar dari t tabel,  $H_1$  diterima karena adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas interaksi (X3) terhadap kepuasan Pengguna terhadap website Jadwallbadah.

Hasil menunjukkan bahwa kualitas interaksi (X3) merupakan variabel yang berisi butir pertanyaan situs ini dapat dipercaya, situs ini menyimpan informasi pribadi dengan aman, situs ini memiliki komunitas yang baik, situs ini memiliki kesan yang baik, situs ini memudahkan dalam melakukan kritik dan saran dan situs ini memiliki pelayanan yang baik. Sehingga kualitas interaksi ialah faktor yang harus diperhatikan saat menentukan kepuasan Pengguna dalam menggunakan website Jadwallbadah.

### 3 KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel usability (X1), information quality (X2), dan interaction quality (X3) dimana setiap variabel independen terdapat 90% berpengaruh terhadap kepuasan Pengguna (Y) pada website Jadwallbadah. Sedangkan sisanya 10% dipengaruhi oleh variabel luar selain variabel webqual 4.0

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terdapat hubungan positif pada layanan yang telah diberikan oleh website Jadwallbadah terhadap ketiga variabel yaitu usability (X1),

information quality (X2), dan interaction quality (X3) sehingga hasilnya positif terhadap kepuasan Pengguna (Y). Sehingga ketiga variabel berpengaruh signifikan pada kualitas website Jadwallbadah terhadap kepuasan Pengguna (Y).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. E. Barus, Suprpto, and A. D. Herlambang, "Analisis Kualitas Website Tribunnews.com Menggunakan Metode Webqual dan Importance Performance Analysis," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 4, pp. 1483–1491, 2018.
- [2] D. Fauziah and D. Wulandari, "Pengukuran Kualitas Layanan Bukalapak.com Terhadap Kepuasan Konsumen dengan Metode Webqual 4.0," *J. Ilmu Pengetah. Dan Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 2, pp. 173–180, 2018.
- [3] F. Rohman and D. Kurniawan, "Pengukuran Kualitas Website Badan Nasional penanggulangan Bencana Menggunakan Metode Webqual 4.0," *Ilmu Pengetah. dan Teknol. Komput.*, vol. 3, no. 1, pp. 31–38, 2017.
- [4] F. Fauziah and R. S. Karhab, "Pelatihan Pengolahan Data Menggunakan Aplikasi SPSS Pada Mahasiswa," *J. Pesut Pengabd. Untuk Kesejaht. Umat*, vol. 1, no. 2, pp. 129–136, 2019, [Online]. Available: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&ved=2ahUKEwjgrr2GifzvAhV573MBHZn0DgE4FBAWMAJ6BAgTEAM&url=http://journals.umkt.ac.id/index.php/pesut/article/download/266/357/&usq=AOvVaw3ZBCSxAHMHvGZ6C50TU9Za>.
- [5] I Made Yuliara, "Regresi linier berganda 1.," *J. Artic.*, pp. 1–6, 2016, [Online]. Available: <http://www.mendeley.com/research/regresi-linier-berganda-1/>.
- [6] W. S. Fatmala, Suprpto, and A. Rachmadi, "Analisis kualitas layanan website e-commerce berrybenka terhadap kepuasan pengunjung menggunakan metode webqual 4.0 dan importance performance analysis (ipa)," *J. Pengemb. Teknol. Inf. dan Ilmu Komput.*, vol. 2, no. 1, pp. 175–183, 2018.
- [7] Dian Sepriawan, "Hubungan Antara Peran Orang Tua Dalam Mengatur Waktu Belajar dan Bermain Anak Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDIT Iqra' 1 Kota Bengkulu," pp. 51–241, 2014.
- [8] Eka Nur Kamilah, "DISTRIBUSI NILAI r," Pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap Has. belajar siswa pada mata pelajaran Akunt. Univ., p. 91, 2015.
- [9] N. Ariani, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Kepatuhan MGLS (Morisky, Green, Levine Adherence Scale) Versi Bahasa Indonesia Terhadap Pasien Epilepsi," *J. Ilm. Ibnu Sina*, vol. 4, no. 2, pp. 452–459, 2019.
- [10] Junaidi, "Titik Persentase Distribusi t," [Http://Junaidichaniago.Wordpress.Com](http://Junaidichaniago.Wordpress.Com), pp. 1– 6, 2010, [Online]. Available: <http://ledhyane.lecture.ub.ac.id/files/2013/04/tabel-t.pdf>.

- [11] Yuliara I Made, "Modul Regresi Linier Sederhana," Fak. Mat. Dan Ilmu Pengetah. Alam Univ. Udayana, pp. 1–10, 2016.
- [12] Suhar Janti, "ANALISIS VALIDITAS DAN RELIABILITAS DENGAN SKALA LIKERT TERHADAP PENGEMBANGAN SI/TI DALAM PENENTUAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN PENERAPAN STRATEGIC PLANNING PADA INDUSTRI GARMEN," Snast, no. November, pp. 211–216, 2014.
- [13] A. E. Rustanto, "Kepercayaan Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kematangan Karir Mahasiswa Di Politeknik Lp3I Jakarta Kampus Jakarta Utara," J. Lentera Bisnis, vol. 5, no. 2, p. 1, 2017, doi: 10.34127/jrlab.v5i2.31.